

**ANALISIS KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA
PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DI UPT.
PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
BERDASARKAN STANDAR PERPUSTAKAAN PERGURUAN
TINGGI NO 5 TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUHIBBAL KHAIRI

NIM: 200503058

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2025 M /1447 H**

**ANALISIS KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA
PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DI UPT
PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
BERDASARKAN STANDAR PERPUSTAKAAN PERGURUAN
TINGGI NO 5 TAHUN 2024**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban
Studi Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

MUHIBBAL KHAIRI

NIM. 200503058

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) di Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah Oleh :

Pembimbing



Dr. SURAIYA, S.Ag., M.Pd

NIP. 197511022003122002

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



MUKHTARUDDIN, S.Ag., M.LIS

NIP. 197711152009121001

Skripsi

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah
Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar- Raniry Banda Aceh Dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program
Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Rabu/20 Agustus 2025

26 Safar 1447 H

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua


Dr. Suraiya, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197511022003122002

Sekretaris


Asnawi, S.IP., M.IP
NIP. 198811222020121010

Penguji I

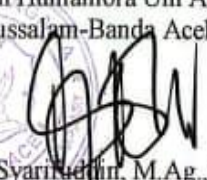

Drs. Kathib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997030102

Penguji II


Siti Aminah, S.IP., M.MLS.
NUPN. 9920113333

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh
Darussalam-Banda Aceh


Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhibbal Khairi
NIM : 200503058
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan
Perguruan Tinggi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda
Aceh Berdasarkan Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi No
5 Tahun 2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penelitian ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 20 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhibbal Khairi
Nim. 200503058

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Perguruan Tinggi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Berdasarkan Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi No. 5 Tahun 2024” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua Orang tua dan keluarga tercinta penulis yakni ayah Azmi Sulaiman (Alm) dan Mak Nurhayati serta Kak Siti Annisa Maulidya dan Adik Nabila yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan moril maupun materil.
2. Bapak Syarifuddin, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, para wakil dekan dan seluruh jajarannya yang telah membantu dalam kelancaran skripsi ini.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS, dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku ketua dan sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan dan seluruh jajarannya.
4. Ibu Dr. Suraiya, S.Ag., M.Pd., selaku dosen pembimbing tunggal saya, yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen di Program Studi Ilmu Perpustakaan, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungannya selama proses penyusunan skripsi ini.

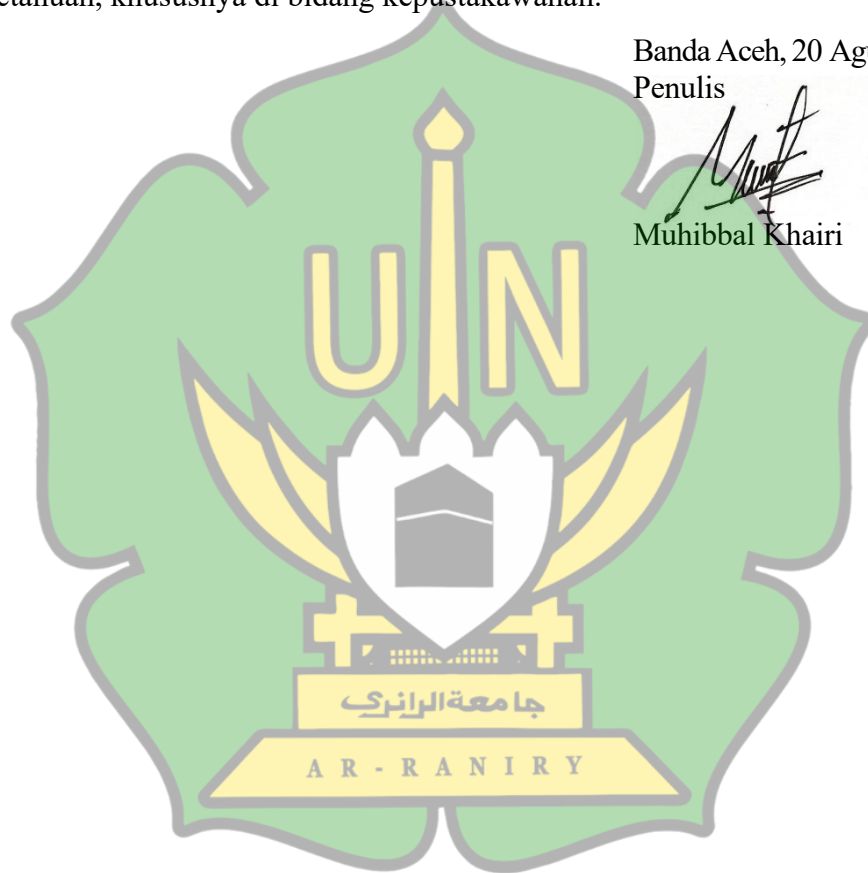
7. Kepada Sirrin Khumaera, terima kasih atas doa dan perhatian serta motivasi yang tidak pernah putus. Semua itu menjadi sumber kekuatan besar bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kepastakawanan.

Banda Aceh, 20 Agustus 2025

Penulis

Muhibbal Khairi



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	13
A. Kajian Pustaka	13
B. Sarana dan Prasarana Perpustakaan	17
1. Definisi Sarana Perpustakaan	17
2. Definisi Prasarana Perpustakaan	18
3. Jenis-jenis Sarana dan Prasarana Perpustakaan	21
4. Manfaat Sarana dan Prasarana Perpustakaan	23
C. Perpustakaan Perguruan Tinggi	24
1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi	24
2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	25
D. Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Sarana dan Prasarana	26

BAB III METODE PENELITIAN	31
--	-----------

A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Fokus Penelitian	32
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Analisis Data	37
G. Kredibilitas Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	45
C. Kendala dalam menyediakan Ketersediaan Sarana dan Prasarana di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
DAFTAR LAMPIRAN	63
RIWAYAT HIDUP PENULIS	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Sarana dan Prasarana Perpustakaan Perguruan Tinggi	36
Tabel 4. 1 Profil Staf Pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2025	43
Tabel 4. 2 Hasil Obervasi Data Sarana dan Prasarana UPT. Perpustakaan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Skripsi	63
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian	65
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	66
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	67



ABSTRAK

Nama : Muhibbal Khairi
NIM : 200503058
Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora/Illmu Perpustakaan
Judul : Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Perguruan Tinggi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Berdasarkan Standar Perpustakaan No 5 Tahun 2024
Tanggal Sidang : 20 Agustus 2025
Tebal Skripsi :
Pembimbing : Dr. Suraiya, S.Ag., M. Pd.
Kata Kunci : *Sarana, Prasarana, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Standar Nasional, UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketersediaan sarana dan prasarana di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi No 5 Tahun 2024. Sarana dan Prasarana yang memadai merupakan komponen penting dalam mendukung kelancaran layanan dan aktivitas perpustakaan sebagai pusat informasi dan pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, seperti gedung dan ruang baca representatif, perabotan yang memadai, perangkat teknologi informasi, serta fasilitas umum seperti toilet, mushalla dan area parkir. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang belum terpenuhi, yaitu minimnya rambu dan petunjuk arah serta belum tersedianya fasilitas khusus bagi penyandang disabilitas. Dengan demikian, meskipun perpustakaan telah menunjukkan komitmen dalam pengembangan layanan, masih diperlukan upaya perbaikan untuk mewujudkan perpustakaan yang ramah dan aksesibel bagi seluruh pemustaka.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berhubungan dengan perguruan tinggi.¹ Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting bagi universitas karena perpustakaan adalah jantungnya perguruan tinggi sementara itu dengan adanya perpustakaan di perguruan tinggi dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran. Menurut Hartono perpustakaan perguruan tinggi adalah “perpustakaan yang berada dalam suatu lembaga pendidikan tinggi, baik perpustakaan universitas, fakultas, institut, sekolah tinggi, maupun politeknik untuk menunjang proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”.²

Dalam menjalankan fungsinya, perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya mengandalkan koleksi atau informasi yang tersedia di dalamnya saja, tetapi juga harus didukung dengan sumber daya lain, terutama dalam hal sarana dan prasarana dalam perpustakaan. Penyediaan sarana dan prasarana di perpustakaan merupakan hal yang penting karena dapat menunjang kelancaran kegiatan perpustakaan secara optimal sehingga tugas dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi dapat terlaksana.

Perpustakaan akan lebih maksimal melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya apabila dikelola dengan sarana yang baik. Sarana tersebut antara lain

¹ Sulistyio-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm.51

² Hartono, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2004), hlm 23.

gedung atau ruang khusus untuk perpustakaan yang dapat menampung dan melindungi koleksi dari kerusakan serta sebagai wadah untuk melaksanakan kegiatan, ruang adalah sebuah tempat yang menjadi kebutuhan manusia dalam menjalankan aktifitasnya keberadaan ruang adalah sebagai penentu suatu aktivitas manusia dalam menjalani kegiatan namun dibatasi oleh dimensi-dimensi ruang baik secara pengaturan jarak, fungsi ruang dan nilai yang ada pada ruang tersebut.³

Fasilitas perpustakaan menjadi sisi lain yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan perpustakaan. Sering terjadi masalah perpustakaan adalah masalah ketiadaan atau tidak berdayaan fasilitas. Mulai dari ketiadaan tempat, ketiadaan koleksi, ketiadaan sarana pendukung dan sarana prasarana lainnya. Biasanya tiap level perpustakaan perguruan tinggi mempunyai karakteristik masing-masing dalam perencanaan fasilitas. Namun yang penting dalam pengelolaan fasilitas harus diperhatikan tiga hal yaitu : nyaman (*comfort*), terbuka (*welcome*), dan *user-friendly*.

Menurut Ahmad Fauzi fasilitas perpustakaan dapat diartikan seperti komputer, koleksi bacaan, jaringan internet, ruang koleksi yang di lengkapi dengan berbagai koleksi, atau bahan baca, ruang baca serta musala.⁴ Dengan demikian untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya perpustakaan selalu dituntut untuk meningkatkan fasilitas perpustakaan, keberadaan fasilitas perpustakaan bukan hanya diperuntukkan bagi pemenuhan kepuasan pengguna perpustakaan juga

³ Ahmad Faiz Guzairi, *Desain Tata Ruang Di Pesantren : Pendekata Ergonomi, Memadukan Psikologi Lingkungan Dan Arsitektur* (Jurnal Arsitektur, vol. 9, no. 1, (Jakarta 2022), hlm. 23-34.

⁴ Ahmad Fauzi, Dkk, *Manajemen Kinerja*, (Jawa Timur : Airlangga University Press, 2020) hlm 3.

diarahkan untuk mendukung dan meningkatkan kinerja para pustakawan. Dengan kata lain fasilitas yang telah disediakan oleh suatu organisasi seperti perpustakaan diarahkan untuk membantu para pustakawan dalam bekerja.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap di perpustakaan merupakan faktor penting dalam mendukung kelancaran berbagai aktivitas perpustakaan. Sarana, seperti buku, komputer, dan perangkat digital, membantu pemustaka dalam memperoleh informasi, sementara prasarana, seperti ruangan yang nyaman, akses internet, dan infrastruktur yang memadai, memberikan lingkungan belajar yang kondusif. Keduanya saling mendukung agar perpustakaan bisa menjalankan fungsinya secara maksimal.⁵ Sutarno menerangkan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua peralatan dan perlengkapan pokok dan penunjang agar perpustakaan dapat berjalan dengan baik, perpustakaan dikatakan baik dan ideal apabila memiliki ruangan yang memadai, koleksi yang lengkap dan fasilitas yang cukup.⁶ Menurut standar nasional perpustakaan tentang sarana dan prasarana perpustakaan bahwa perpustakaan menyediakan sarana perpustakaan disesuaikan dengan koleksi dan layanan untuk menjamin keberlangsungan fungsi perpustakaan dan kenyamanan pemustaka. Untuk mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai, maka perlunya pedoman peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 tentang standar sarana dan

⁵ Pramudito, A. dan Rahmawati, N. “Peran Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Aktivitas Perpustakaan”, Jurnal Pengembangan Perpustakaan dan Informasi, vol. 15, No. 1, (Surabaya 2024), hlm. 45

⁶ Kepala Perpustakaan Republik Indonesia, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 tentang Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Hlm. 29

prasarana perpustakaan perguruan tinggi yang menjelaskan apa saja sarana dan prasarana yang harus ada di perpustakaan perguruan tinggi.⁷

Berdasarkan peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2024 memberikan pedoman yang jelas tentang sarana dan prasarana perpustakaan perguruan tinggi yang ideal. Perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki gedung atau ruang perpustakaan yang berada di lokasi yang strategis yang mudah di jangkau oleh civitas akademika universitas, perpustakaan juga harus memiliki tata ruang dan desain interior yang menarik dan nyaman serta mempresentasikan filosofi dan tujuan universitas. Sarana dan prasarana perpustakaan juga harus memenuhi kriteria yang memadai untuk penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan dengan memperhatikan prinsip keamanan, kebersihan, kesehatan, kenyamanan, keindahan dan aksesibilitas bagi pemustaka berkebutuhan khusus serta kebutuhan pengembangan di masa mendatang.⁸

Dengan adanya fasilitas yang memadai, pustakawan akan merasa nyaman dalam melakukan pekerjaannya dan menimbulkan semangat kerja untuk mendapatkan hasil yang diharapkan oleh perpustakaan. Beberapa contoh fasilitas perpustakaan yang sangat penting seperti komputer, mesin RFID, *Book Drob*, *scanner Barcode*, jaringan internet dan lain-lain. Semua fasilitas di atas akan mempersingkat dan mempermudah para pustakawan dalam melakukan pekerjaannya serta dapat memberikan layanan yang optimal kepada pemustaka,

⁷ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta : Sagung Seto, 2006) hlm. 45

⁸ Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Sarana dan Prasarana Perpustakaan Perguruan Tinggi*, hlm 29.

dengan demikian, pemustaka akan merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan.

Berdasarkan dari data awal, perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah termasuk dalam kategori perpustakaan perguruan tinggi yang baik, namun berdasarkan observasi awal, terlihat dari beberapa sisi perpustakaan ini masih terdapat permasalahan seperti aksesibilitas bagi pemustaka disabilitas yang sama sekali belum direalisasikan. Permasalahan aksesibilitas ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti belum adanya tangga (*ramp*) dan lift khusus untuk yang ramah disabilitas, toilet yang ramah disabilitas, dan sarana digital yang belum juga ada bagi disabilitas. Disisi lain adalah komputer yang belum mencukupi untuk penelusuran temu balik informasi di perpustakaan bagi pemustaka.⁹ Adapun hasil wawancara peneliti dengan pemustaka Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyatakan ada beberapa hal yang dikeluhkan oleh pemustaka, seperti sistem keamanan yang masih belum maksimal di perpustakaan tersebut, CCTV yang tidak aktif, ruang penyimpanan bagi pemustaka yang kurang maksimal karena tidak memiliki kunci di rak penyimpanan barang, kemudian juga terdapat keluhan dari pemustaka seperti kurang pencahayaan di malam hari di bagian depan ruang perpustakaan.¹⁰ Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai ketersediaan sarana dan prasarana di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

⁹ Hasil Observasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 14 Mei 2025.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Pemustaka, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 14 Mei 2025.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Standar Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Perguruan Tinggi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Berdasarkan Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi No. 5 Tahun 2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diperoleh rumusan penelitiannya adalah apakah ketersediaan standar sarana dan prasarana perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah sesuai standar nasional perpustakaan perguruan tinggi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui standar kesediaan sarana dan prasarana perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan standar nasional perpustakaan perguruan tinggi.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis, yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi terutama di bidang Sarana dan prasarana ilmu perpustakaan berdasarkan standar perpustakaan perguruan tinggi.

- a. Mengembangkan wawasan bagi peneliti mengenai bidang ilmu yang sedang dikaji.
 - b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Secara Praktis
- a. Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman peneliti tentang sarana dan prasarana perpustakaan berdasarkan standar perpustakaan perguruan tinggi.
 - b. Menambah pengetahuan tentang penggunaan berbagai literatur sebagai rujukan dalam penulisan karya ilmiah.
 - c. Sebagai pijakan dalam memperbaiki kualitas sarana dan prasarana di perpustakaan kearah yang lebih baik agar tercapai kepuasan pemustaka.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan atau timbulnya perbedaan penafsiran terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu kiranya untuk penjelasan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah proses menguraikan suatu objek, masalah, atau informasi yang menjadi bagian-bagian kecil untuk di pelajari, dipahami, dan ditarik kesimpulannya. Analisis bertujuan untuk menemukan hubungan antar bagian serta bagaimana bagian-bagian tersebut membentuk suatu keseluruhan yang bermakna.¹¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) "Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan". Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa analisis adalah proses mengurai suatu topik atau bagian-bagiannya serta mengkaji hubungan antar bagian untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan meningkatkan makna secara keseluruhan.¹²

2. Sarana perpustakaan

Sarana perpustakaan adalah segala perlengkapan yang secara langsung mendukung pelaksanaan kegiatan perpustakaan, seperti rak buku, meja, kursi,

¹¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 244

¹² Regita. *Skripsi Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana Perpustakaan di MAS At-Taqwa DDI Jampeu*. hlm 15

komputer, alat pengolah data, dan perangkat lainnya yang digunakan untuk memfasilitasi layanan, pengolahan koleksi, dan akses informasi bagi pemustaka. Sarana ini berperan penting dalam menciptakan suasana yang nyaman dalam kegiatan kepastakaan.¹³

3. Prasarana Perpustakaan

Prasarana perpustakaan adalah fasilitas yang mendasar/ penunjang utama terselenggaranya perpustakaan antara lain berupa lahan dan bangunan atau ruang perpustakaan. Sedangkan sarana perpustakaan adalah peralatan atau perabot yang diperlukan untuk mempermudah pelaksanaan tugas perpustakaan antara lain berupa peralatan ruang pengolahan, peralatan ruang koleksi, peralatan ruang pelayanan, peralatan akses informasi, dan lain sebagainya.

Sarana dan prasarana juga diartikan sebagai fasilitas perpustakaan, Secara umum fasilitas perpustakaan merupakan segala bentuk sarana dan prasarana yang disediakan oleh perpustakaan untuk mendukung aktivitas layanan, kenyamanan, serta kebutuhan informasi pengguna. Fasilitas ini mencakup ruang baca, koleksi, internet, area diskusi, ruang multimedia, hingga aksesibilitas untuk penyandang disabilitas. Tujuan utama dari penyediaan fasilitas adalah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran, penelitian, dan rekreasi informasi.¹⁴

¹³ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2024, (Jakarta: Perpustnas, 2024), hlm.9

¹⁴ Sulstyo Basuki, Pengantar Nasional Republik Indonesia, Standar Nasional Perpustakaan Umum. 2021

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebutkan bahwa fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan atau yang memberikan kemudahan. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk di pakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan kepuasan yang maksimal.

Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu fasilitas dapat berwujud benda maupun uang, secara garis besar fasilitas dapat dibedakan menjadi 2 komponen yaitu, fasilitas fisik dan fasilitas umum.¹⁵

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa definisi fasilitas perpustakaan adalah segala sesuatu perlengkapan perpustakaan yang memudahkan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan juga dalam memperlancar kegiatan pustakawan dalam mengolah perpustakaan.¹⁶

4. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berhubungan dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utamanya membantu perguruan tinggi tersebut mencapai tujuannya. Perpustakaan perguruan tinggi sering dikatakan sebagai jantungnya perpustakaan karena proses pendidikan yang ada di

¹⁵ Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rinea Cipta, 2010), hlm 45.

¹⁶ Rahayu Lisda dkk, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Jakarta Universitas terbuka), 2012

perguruan tinggi tidak dapat terlepas dari kegiatan penelitian dan pengembangan, penyebaran ilmu pengetahuan, serta kreasi dan inovasi.¹⁷

5. Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No 5 Tahun 2024 tentang Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 5 tahun 2024 menetapkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, menggantikan peraturan Kepala Perpustakaan Nasional No. 13 tahun 2017. Peraturan ini mulai berlaku pada 26 Juli 2024 dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan, pengelolaan, serta pengembangan perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi.

Salah satu komponen utama yang diatur dalam peraturan ini adalah standar sarana dan prasarana perpustakaan. Pada umumnya standar sarana dan prasarana perpustakaan mencakup beberapa aspek, di antaranya yaitu:

a. Gedung dan Ruang Perpustakaan

Perpustakaan harus memiliki gedung atau ruangan yang memadai untuk mendukung kegiatan layanan perpustakaan, termasuk ruang baca, ruang koleksi, ruang layanan referensi, dan ruang kerja staf.

b. Perabotan dan Peralatan

Tersedianya perabotan seperti meja, kursi, rak buku, serta peralatan pendukung lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pustakawan dan staf perpustakaan

¹⁷ Sulistyono-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm.218

c. Teknologi informasi dan komunikasi

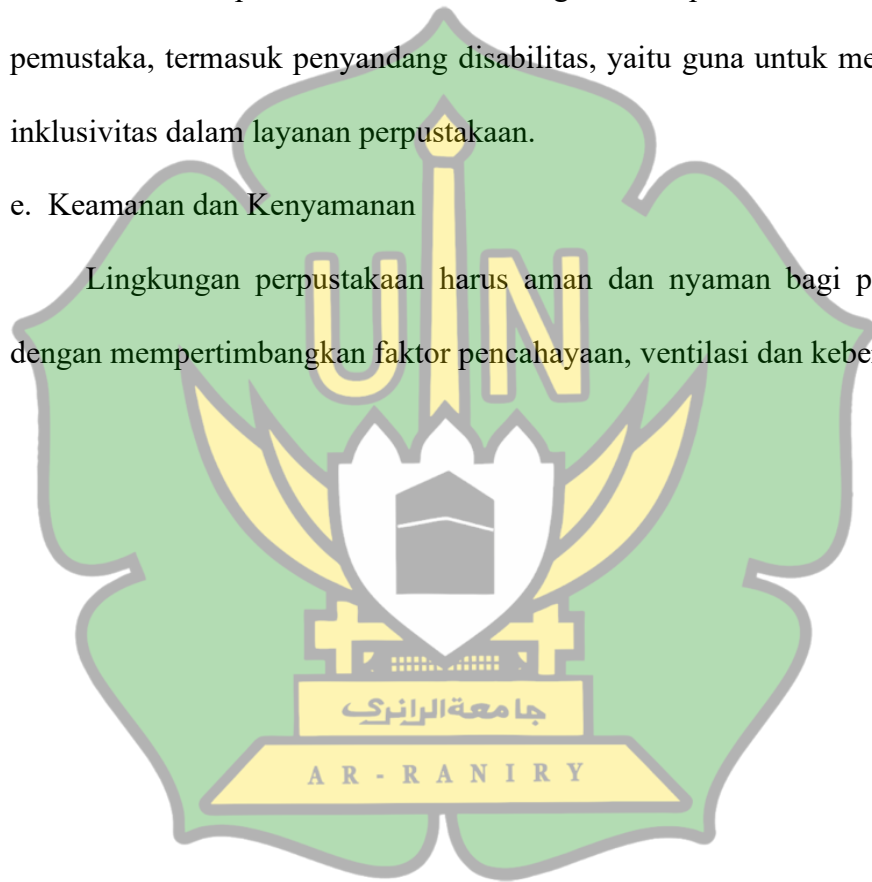
Perpustakaan perlu dilengkapi dengan fasilitas teknologi informasi, seperti komputer, akses internet, dan sistem optimasi perpustakaan untuk mendukung layanan digital dan akses informasi yang lebih luas.

d. Aksesibilitas

Sarana dan prasarana harus dirancang untuk dapat di akses oleh semua pemustaka, termasuk penyandang disabilitas, yaitu guna untuk memastikan inklusivitas dalam layanan perpustakaan.

e. Keamanan dan Kenyamanan

Lingkungan perpustakaan harus aman dan nyaman bagi pemustaka dengan mempertimbangkan faktor pencahayaan, ventilasi dan kebersihan.¹⁸



¹⁸ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2024) hlm.14